

# **Pengaruh Komitmen Kuat, Kerja Keras, dan Etika Kerja terhadap Kinerja Pelaku Bisnis di Tempat Wisata Belanja Pasar Cipadu, Kota Tangerang, Provinsi Banten**

**Florensia Herienda<sup>\*</sup>, Mimi Enggriani, Ira Mayasari, Novita Widyastuti Sugeng, Devita Gantina**

Institut Pariwisata Trisakti

\*florensia@iptrisakti.ac.id

## **Informasi Artikel**

Received: 16 Februari 2024

Accepted: 07 Maret 2024

Published: 18 Maret 2024

## **Keywords:**

*strong commitment, hard work, work ethics, performance*

## **Abstract**

*This research aims to determine the influence of strong commitment, hard work and work ethic on entrepreneurial performance. This type of research is quantitative descriptive research with multiple regression analysis methods. The location of this research was carried out at the shopping tourist destination at Cipadu Market. The sampling technique uses Accidental Sampling. Partial research results show that strong commitment, hard work and work ethic have a significant influence on the performance of Cipadu Market entrepreneurs. The strong work commitment of business actors at Cipadu Market increases motivation, seriousness and better service to customers as well as resilience to business challenges. The Cipadu market is very competitive, requiring business actors to work hard to differentiate themselves from competitors, keep up with fast-changing fashion trends, and maintain consistent product quality. The high work ethic of business actors at Cipadu Market creates customer trust, builds a positive reputation, and reduces legal risks, all of which contribute to improving business performance.*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komitmen kuat, kerja keras dan etika kerja terhadap kinerja pelaku wirausaha. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode analisis regresi berganda. Lokasi penelitian ini dilakukan di destinasi wisata belanja di Pasar Cipadu. Teknik pengambilan sampel menggunakan accidental sampling. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan komitmen kuat, kerja keras dan etika kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku wirausaha di Pasar Cipadu. Komitmen kerja yang kuat yang dimiliki pelaku usaha di Pasar Cipadu, meningkatkan motivasi, keseriusan, dan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan serta ketahanan terhadap tantangan bisnis. Pasar Cipadu sangat kompetitif, mengharuskan pelaku usaha untuk bekerja keras dalam membedakan diri dari pesaing, mengikuti tren mode yang cepat berubah, dan menjaga kualitas produk yang konsisten. Etika kerja yang tinggi pada pelaku usaha di Pasar Cipadu menciptakan kepercayaan pelanggan, membangun reputasi positif, dan mengurangi risiko hukum, semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja usaha.

## **Kata Kunci:**

komitmen kuat, kerja keras, etika kerja, kinerja

## **PENDAHULUAN**

Pasar Cipadu, yang terletak di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia, telah mendapatkan reputasi sebagai destinasi populer untuk berbelanja produk tekstil. Terletak di sepanjang Jalan KH. Wahid Hasyim, Cipadu Jaya, Kreo, Tangerang, pasar ini awalnya muncul tanpa perencanaan yang tepat. Pada awalnya, pasar ini hanya terdiri dari 24 lapak tekstil yang menyediakan pasokan kain bagi para pengusaha konveksi lokal. Namun, dengan meningkatnya popularitas pasar ini dan aktivitas jual beli yang semakin meningkat, jumlah lapak di Pasar Tekstil Cipadu telah berkembang pesat, mencapai ratusan hingga saat ini (Barus & Wibowo, 2010).

Pasar Cipadu adalah tempat wisata belanja hanya tempat untuk mendapatkan berbagai jenis kain dan tekstil, seperti berbagai jenis produk garmen atau produk yang terbuat dari tekstil, mulai dari kain katun, jeans, kebaya, satin, bahan sweater, hingga bahan tradisional. Selain itu, pengunjung juga akan menemukan produk jadi yang dibuat dari jahitan konveksi dari warga sekitar pasar, seperti tas, mukena, taplak meja, dan masih banyak lagi. Tidak mengherankan bahwa di sekitar pasar ini, terdapat banyak bisnis konveksi, toko perlengkapan jahit, dan bahkan toko yang menjual suku cadang mesin jahit. Keragaman produk tekstil dan garmen yang tersedia di sini berarti bahwa area ini selalu ramai dengan pengunjung, baik dari area Tangerang, luar kota, maupun dari luar negeri. Banyak toko kain di sini bahkan memiliki pelanggan setia dan menjual produk kain mereka ke berbagai negara.

Pedagang bahan tekstil di Pasar Cipadu memiliki peran yang sangat penting dalam menghidupkan aktivitas pasar. Mereka adalah pemain kunci dalam industri tekstil di pasar ini dan memberikan kontribusi yang signifikan

terhadap dinamika pasar. Pedagang tekstil di Pasar Cipadu berusaha untuk menyediakan berbagai jenis bahan tekstil dengan berbagai pola, warna, dan kualitas. Hal ini memungkinkan pembeli memiliki banyak pilihan dan menciptakan variasi dalam penawaran produk. Mereka berusaha menawarkan harga yang kompetitif untuk menarik lebih banyak pembeli. Hal ini dapat menciptakan persaingan sehat di pasar. Pedagang melakukan pembelian grosir, yang menarik bagi pelanggan yang ingin membeli bahan tekstil dalam jumlah besar untuk tujuan bisnis atau produksi.

Pelaku bisnis harus memiliki komitmen, kerja keras, dan etika kerja yang tinggi untuk mencapai kesuksesan sebagai seorang pengusaha. Komitmen adalah kunci untuk menjalankan bisnis dengan sukses. Pelaku bisnis yang berkomitmen akan memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan mereka. Mereka tidak akan dengan mudah menyerah di hadapan tantangan atau hambatan (Alifuddin & Razak, 2015).

Pelaku bisnis Pasar Cipadu berkomitmen untuk terus mencari bahan baku berkualitas, menjaga inventaris, dan melayani pelanggan dengan baik. Pasar tekstil dapat sangat kompetitif, dan untuk bersaing dengan baik, bisnis harus siap bekerja keras. Ini termasuk mencari barang dagangan, menjaga stok, merancang atau menjahit pakaian, dan menjalankan operasi harian dengan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan rekan (2022) menyimpulkan bahwa kualitas layanan atau produk yang lebih baik dapat dicapai melalui komitmen yang kuat terhadap bisnis, yang mendorong pelaku bisnis untuk berupaya secara berkelanjutan meningkatkan mutu layanan atau produk mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih dan Burhanudin (2021) menemukan bahwa pelaku bisnis yang menunjukkan komitmen yang tinggi

terhadap bisnisnya lebih cenderung untuk menerima dan mengadopsi inovasi serta pengembangan baru, mereka aktif mencari cara untuk terus mengembangkan dan meningkatkan usaha mereka guna tetap kompetitif dalam pasar.

Selain berkomitmen, pelaku bisnis juga harus bekerja keras untuk mengembangkan bisnis mereka. Kerja keras adalah usaha fisik dan mental yang intens dalam menjalankan tugas atau pekerjaan dan meningkatkan produktivitas (Indarto & Santoso, 2020). Pelaku bisnis di Pasar Cipadu harus bekerja keras termasuk menginvestasikan waktu, energi, dan usaha untuk mencapai tujuan, seperti lembur, bekerja dalam jam kerja yang panjang, atau menghabiskan banyak waktu untuk menyelesaikan tugas.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratopo et al. (2021) menunjukkan bahwa usaha yang tekun mencerminkan dedikasi yang konsisten dalam menjalankan aktivitas bisnis. Individu yang berkomitmen pada usaha akan terus berupaya mencapai tujuan bisnis mereka, sehingga meningkatkan potensi kesuksesan jangka panjang. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Hartono & Anshori (2019) juga menunjukkan bahwa usaha keras berperan dalam meningkatkan produktivitas dalam konteks bisnis. Semakin produktif seseorang dalam bisnis, semakin banyak tugas yang dapat diselesaikan dalam periode waktu yang lebih pendek, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Etika kerja adalah prinsip moral dan perilaku yang mengatur cara pelaku bisnis berinteraksi dengan pelanggan, mitra bisnis, karyawan, dan lingkungan sekitar. Pelaku bisnis harus mampu menerapkan etika kerja untuk mendapatkan kepercayaan konsumen

dan lingkungan (Prihatminingtyas, 2019).

Etika kerja dari pelaku bisnis di Pasar Cipadu selalu memastikan bahwa bahan tekstil yang mereka tawarkan bebas dari cacat dan sesuai dengan deskripsi yang diberikan kepada pelanggan. Mereka juga harus memberikan informasi yang jujur tentang produk, harga, dan ketersediaan stok, seperti hak untuk mengembalikan barang cacat, dan hak untuk dukungan purna jual jika diperlukan. Selain memilih dan menjual bahan yang ramah lingkungan, daur ulang, dan mengurangi limbah, mereka juga patuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku dalam bisnis tekstil, termasuk hukum hak cipta, hukum lingkungan, dan hukum ketenagakerjaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Randio et al. (2023) menyatakan bahwa prinsip kerja yang etis berperan dalam membangun relasi yang solid dengan berbagai pihak terkait, termasuk pemasok, mitra bisnis, dan karyawan. Kerjasama yang harmonis dengan para pemangku kepentingan tersebut dapat mendukung pertumbuhan serta cita-cita bisnis. Temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Riyanto et al. (2023) juga menunjukkan bahwa integritas kerja yang baik berkontribusi pada pengembangan relasi bisnis yang langgeng. Ini melibatkan kemampuan untuk membina kemitraan yang berkesinambungan dan menjaga citra bisnis sebagai partner yang dapat diandalkan.

Kegiatan bisnis para pelaku di Pasar Cipadu membuat para peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang komitmen, kerja keras, dan etika kerja pada pengaruh kinerja pedagang tekstil di Pasar Cipadu. Penelitian tentang komitmen, kerja keras, dan etika kerja pedagang tekstil dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pedagang dapat meningkatkan kualitas bisnis

mereka. Hal ini dapat membantu mereka meningkatkan layanan pelanggan dan efisiensi operasional. Kesuksesan pedagang tekstil di Pasar Cipadu memiliki dampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal. Jika pedagang berkinerja baik, mereka dapat menciptakan lapangan kerja, membayar pajak, dan memberikan kontribusi secara keseluruhan terhadap ekonomi daerah

Kesenjangan penelitian ini adalah Meskipun Pasar Cipadu telah berkembang pesat menjadi destinasi belanja tekstil yang populer, masih ada kurangnya penelitian yang secara khusus memfokuskan pada komitmen, kerja keras, dan etika kerja pedagang tekstil di pasar ini. Tidak ada penelitian yang secara komprehensif menggabungkan aspek komitmen, kerja keras, dan etika kerja dalam memahami pengaruhnya terhadap kinerja pedagang tekstil di Pasar Cipadu.

Kebaruan penelitian ini akan mengisi celah pengetahuan dengan fokus pada komitmen, kerja keras, dan etika kerja pedagang tekstil di Pasar Cipadu, yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja mereka. Penelitian ini akan memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan tiga aspek utama - komitmen, kerja keras, dan etika kerja - dalam menganalisis kinerja pedagang tekstil di Pasar Cipadu, yang dapat memberikan wawasan yang lebih holistik dan komprehensif.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pedagang tekstil di Pasar Cipadu untuk meningkatkan layanan pelanggan mereka dan efisiensi operasional, sehingga dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal dan kontribusi terhadap ekonomi daerah secara keseluruhan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komitmen Kerja**

Komitmen kerja adalah istilah yang mengacu pada tingkat keterlibatan, dedikasi, dan loyalitas seseorang terhadap pekerjaan atau organisasi tempat mereka bekerja. Ini mencerminkan tingkat tanggung jawab, passion, dan loyalitas individu terhadap tugas dan tujuan pekerjaan mereka. Komitmen seseorang terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Tingkat komitmen organisasi mencerminkan seberapa besar seseorang merasa terikat pada nilai, tujuan, dan budaya perusahaan. Komitmen organisasi yang tinggi sering kali terkait dengan loyalitas jangka panjang terhadap organisasi (Yusuf & Syarif, 2017).

Komitmen seseorang terhadap pekerjaan atau posisi yang mereka miliki. Komitmen pekerjaan mencerminkan tingkat kepuasan dan keterlibatan individu terhadap pekerjaannya. Tingkat komitmen kerja yang tinggi dapat berarti bahwa individu merasa puas dan memiliki keterikatan yang kuat terhadap tugas yang mereka jalankan. Komitmen seseorang terhadap pengembangan dan kemajuan dalam karir mereka. Tingkat komitmen karir dapat mencerminkan sejauh mana seseorang bersedia berinvestasi dalam pengembangan diri mereka untuk mencapai tujuan karir jangka panjang (Norawati & Fahraini, 2022).

### **Kerja Keras**

Kerja keras adalah salah satu karakteristik penting bagi pengusaha atau pelaku bisnis. Ini mengacu pada tingkat usaha, ketekunan, dan komitmen yang tinggi dalam menjalankan bisnis mereka. Pelaku bisnis sering kali harus mengorbankan banyak waktu dan energi untuk mengembangkan, mengelola, dan mengembangkan bisnis mereka. Mereka mungkin harus bekerja lebih dari jam kerja standar dan menghabiskan banyak

waktu menjalankan berbagai aspek bisnis. Bisnis selalu memiliki tantangan dan hambatan. Pelaku bisnis yang bekerja keras tidak mudah menyerah di hadapan kesulitan. Sebaliknya, mereka mencari solusi, merencanakan strategi, dan berusaha keras untuk mengatasi masalah (Siahaan, 2017).

Kesuksesan dalam bisnis sering kali memerlukan ketekunan yang besar, pelaku bisnis harus siap menghadapi kemunduran, kegagalan, dan hambatan yang mungkin muncul di sepanjang jalan. Mereka tidak mudah menyerah dan terus berusaha untuk mencapai tujuan mereka. Kerja keras sering kali melibatkan tingkat disiplin yang tinggi. Pelaku bisnis harus bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri dan pekerjaan mereka. Mereka harus memiliki jadwal kerja reguler dan mematuhi batas waktu (Harjadi & Fatmasari, 2015).

### **Etika Kerja**

Pelaku bisnis yang memiliki etika kerja yang baik harus memiliki integritas yang tinggi. Mereka harus jujur dan konsisten dalam semua interaksi bisnis mereka. Integritas adalah dasar kepercayaan yang dapat dibangun dengan pelanggan dan pihak lainnya. Etika kerja mencakup keadilan dalam perlakuan terhadap semua pihak yang terlibat dalam bisnis, termasuk karyawan, pelanggan, mitra bisnis, dan pesaing (Hasoloan, 2018).

Pelaku bisnis harus memperlakukan semua orang secara adil dan tanpa diskriminasi. Pelaku bisnis yang baik harus transparan dalam bisnis mereka. Mereka harus memberikan informasi yang jujur dan akurat kepada pelanggan dan pihak lainnya tentang produk, layanan, harga, dan praktik bisnis. Etika kerja mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pelaku bisnis harus menjalankan bisnis mereka dengan

mematuhi semua regulasi pemerintah, regulasi bisnis, dan etika industri (Butarbutar, 2019).

Pelaku bisnis etis memiliki tanggung jawab sosial. Mereka dapat terlibat dalam kegiatan filantropi atau berkontribusi pada penyebab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan dapat memainkan peran penting dalam membangun citra perusahaan yang positif (Pratiwi & Kurniawan, 2022). Pelaku bisnis yang baik harus menghormati karyawan mereka. Ini termasuk memberikan imbalan yang adil, lingkungan kerja yang aman, kesempatan pengembangan, dan penghargaan atas kontribusi karyawan (Haryanto et al., 2023).

### **Kinerja Pelaku Bisnis**

Kinerja pelaku bisnis didasarkan pada sejauh mana hasil dan pencapaian yang diperoleh oleh individu atau entitas yang menjalankan bisnis atau perusahaan mereka. Kinerja ini dapat diukur dengan berbagai cara, tergantung pada tujuan dan metrik yang relevan untuk bisnis tertentu. Dalam konteks bisnis, pelaku bisnis dapat mencakup berbagai aspek, termasuk keuangan, operasi, pasar dan pelanggan, inovasi dan pengembangan produk, kualitas, produk dan layanan, kepuasan karyawan, kesejahteraan karyawan, reputasi, dan citra merek (Wulandari et al., 2018).

Kinerja pasar mencakup bagaimana bisnis bersaing di pasar, pangsa pasar yang dimilikinya, dan tingkat kepuasan dan retensi pelanggan. Ini mencerminkan di mana bisnis dapat mempertahankan dan menarik pelanggan. Kinerja inovasi dan pengembangan produk mencakup kemampuan bisnis untuk menciptakan produk atau layanan baru, meningkatkan produk yang ada, dan mengikuti tren pasar. Inovasi dapat menjadi faktor penting dalam pertumbuhan bisnis (Apriani & Handoyo, 2020).

## **Hipotesis**

Hipotesis Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Burhanudin (2021) menunjukkan bahwa komitmen tinggi membuat pelaku bisnis lebih termotivasi untuk mencapai tujuan mereka dan memiliki antusiasme kerja tinggi serta siap untuk bekerja keras demi mencapai kesuksesan dalam bisnis mereka. Penelitian oleh Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa pelaku bisnis yang memiliki komitmen kuat lebih mampu mengatasi hambatan dan rintangan yang muncul dalam menjalankan bisnis dan memiliki tekad kuat untuk terus maju bahkan ketika menghadapi kesulitan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>** : Komitmen kuat memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis.

Pratopo et al. (2021) melakukan penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa kerja keras yang dilakukan oleh pelaku bisnis dapat mengembangkan ketahanan fisik dan mental, pelaku bisnis lebih mampu mengatasi tekanan dan stres yang sering terjadi di dunia bisnis. Hal ini penting untuk menjaga kinerja tinggi dalam jangka panjang. Penelitian oleh Wardoyo et al. (2015) membuktikan bahwa pelaku bisnis yang bekerja keras cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan perbaikan dalam bisnis mereka. Mereka akan terus mencari cara untuk meningkatkan produk, layanan, atau proses bisnis mereka, yang dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>** : Kerja keras memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis.

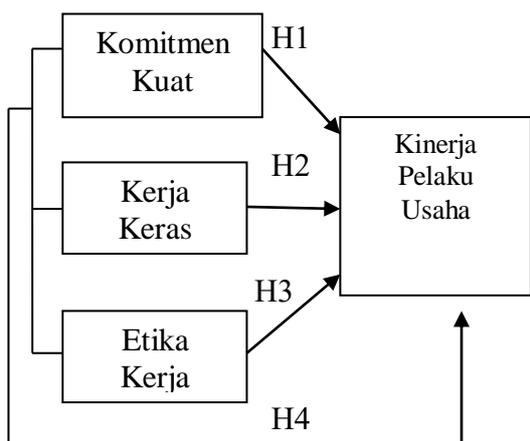
Penelitian Syarofi (2020) menunjukkan bahwa etika kerja yang

baik membantu membangun hubungan yang kuat dengan para stakeholder seperti pelanggan, karyawan, pemasok, dan mitra bisnis. Hubungan yang solid memfasilitasi kolaborasi yang berbuah, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pertumbuhan bisnis. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Randio et al. (2023) menunjukkan bahwa etika kerja yang mencakup nilai-nilai seperti kualitas, integritas, dan tanggung jawab dapat mempengaruhi secara positif kualitas produk atau layanan yang disediakan, menghasilkan kepuasan pelanggan yang lebih tinggi, dan berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya memiliki dampak positif pada kinerja bisnis melalui peningkatan penjualan dan pendapatan. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>** : Etika kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis.

Komitmen kuat terhadap tujuan bisnis dapat meningkatkan motivasi. Ketika semua anggota tim atau pelaku bisnis memiliki komitmen yang sama terhadap visi dan misi perusahaan, mereka cenderung bekerja dengan antusiasme tinggi. Kerja keras dan etika kerja yang diterapkan bersama-sama membantu menjaga fokus pada tujuan bersama. Setiap individu akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil maksimal (Cahyadi, 2018). Berdasarkan uraian di atas, hipotesis dari penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>** : Komitmen kuat, kerja keras, dan etika kerja bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan lokasi penelitian dilakukan di Pasar Cipadu, yang merupakan lokasi utama untuk berbelanja. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang komitmen kuat, kerja keras, dan etika kerja terhadap kinerja para pengusaha di Pasar Cipadu melalui analisis data kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku bisnis yang berdagang di Pasar Cipadu. Jumlah sampel yang diambil adalah 100 pelaku bisnis, mengikuti pedoman yang diberikan oleh Sugiyono (2017). Menurut Sugiyono (2017), ukuran sampel yang sesuai untuk penelitian ini berkisar dari 30 hingga 500 responden, dan dalam penelitian ini, peneliti memilih 100 pelaku bisnis sebagai sampel representatif.

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert dengan rentang penilaian dari 1 hingga 5. Teknik sampling yang digunakan adalah metode Accidental Sampling, yaitu penelitian yang secara kebetulan bertemu langsung dengan responden. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan

menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data dilakukan melalui uji validitas, reliabilitas, uji koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis yang terdiri dari uji parsial dan uji simultan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Tabel 1. Karakter Responden

	Jumlah	Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-Laki	57		57%
Perempuan	43		43%
<b>Usia</b>			
> 25 tahun	21		21%
25 - 40 tahun	53		53%
> 40 tahun	26		26%
<b>Pendidikan</b>			
SD	22		22%
SMP	31		31%
SMA	47		47%
Perguruan Tinggi	0		0%

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Responden pria, yang berjumlah 57 orang (57%) dari total responden, mendominasi pangsa pasar sebagai pedagang di Pasar Cipadu, hal ini disebabkan oleh dominasi pria dalam beberapa sektor bisnis, termasuk perdagangan tekstil. Sementara itu, 53 responden (57%) dari total responden, berusia antara 25 dan 40 tahun, merupakan kelompok usia dengan jumlah pedagang terbanyak di Pasar Cipadu. Hal ini karena rentang usia ini dianggap sebagai periode produktif dan aktif di dunia bisnis, dan mereka telah mengumpulkan modal yang cukup untuk memulai bisnis mereka sendiri. Kepercayaan finansial yang lebih besar juga bisa menjadi faktor pendorong. Di sisi lain, 47 responden (47%) dari total responden memiliki latar belakang pendidikan SMA dan banyak dari mereka menjadi pedagang di Pasar Cipadu. Hal ini bisa disebabkan oleh dukungan dari keluarga atau warisan

bisnis keluarga yang memotivasi mereka untuk memulai bisnis setelah menyelesaikan pendidikan mereka. tinggi

Tabel 2. Uji Validitas

	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r-hitung</b>	<b>r-tabel</b>
<b>Komitmen Kuat</b>			
X1.1	Saya berkomitmen untuk memajukan bisnis perdagangan dan meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja	0,667	0,1966
X1.2	Saya berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik, memahami kebutuhan pelanggan, dan menjaga hubungan baik	0,773	0,1966
X1.3	Saya berkomitmen untuk terus meningkatkan produk atau layanan mereka	0,619	0,1966
X1.4	Saya berkomitmen untuk mengembangkan bisnis mereka, baik secara geografis maupun mendiversifikasi produk atau layanan	0,725	0,1966
X1.5	Saya berkomitmen untuk membuang limbah industri secara sembarangan karena akan berdampak buruk bagi lingkungan sekitar	0,690	0,1966
<b>Kerja Keras</b>			
X2.1	Saya selalu berdisiplin tinggi dalam menjalankan tugas bisnis saya	0,782	0,1966
X2.2	Karyawan saya dan saya selalu bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama	0,688	0,1966
X2.3	Saya selalu berpikir kreatif dan mencari solusi inovatif terhadap permasalahan bisnis serta terbuka terhadap perubahan dan perbaikan	0,605	0,1966
X2.4	Saya dan karyawan saya selalu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang relevan melalui pelatihan, pendidikan atau pengalaman	0,711	0,1966
X2.5	Saya selalu menjalankan bisnis saya dengan integritas dan kejujuran	0,652	0,1966
<b>Etika Kerja</b>			
X3.1	Saya selalu berbicara dengan jujur, baik kepada pelanggan, rekan bisnis, atau pihak lain yang terlibat dalam usaha	0,718	0,1966
X3.2	Saya selalu memberikan informasi yang relevan disediakan kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pihak terkait lainnya tanpa penipuan atau pengecualian yang tidak adil.	0,751	0,1966
X3.3	Saya selalu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dengan cara yang adil dan baik.	0,726	0,1966
X3.4	Saya selalu mematuhi hukum atau undang-undang berlaku seperti perpajakan, lingkungan, ketenagakerjaan, dan aspek hukum lainnya	0,713	0,1966
X3.5	Saya selalu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat seperti memberikan	0,700	0,1966

Item Pertanyaan		r-hitung	r-tabel
sumbangan sosial kepada masyarakat sekitar lingkungan usaha			
<b>Kinerja Pelaku Usaha</b>			
X4.1	Saya selalu memeriksa kinerja keuangan seperti pendapatan, laba bersih, margin keuntungan, arus kas, dan pertumbuhan ekonomi bisnis	0,616	0,1966
X4.2	Saya selalu memberikan kepuasan pelanggan, loyalitas dan umpan balik positif	0,655	0,1966
X4.3	Saya selalu mengoptimalkan sumber daya dan mengurangi biaya	0,604	0,1966
X4.4	Saya selalu berinovasi dan mengembangkan produk atau layanan baru	0,777	0,1966
X4.5	Saya selalu melakukan reputasi bisnis dalam komunitas, industri, dan pasar	0,735	0,1966

Sumber: Data diproses Peneliti (2023)

Validitas diuji dengan melihat apakah nilai r-hitung > r-tabel. Hasil dari tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada seluruh variabel dalam penelitian ini dianggap valid karena nilai r-hitung > r-tabel.

Tabel 3. Test Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Alpha Value
Komitmen Kuat	0,829	0,600
Kerja Keras	0,822	0,600
Etika Kerja	0,814	0,600
Kinerja Pelaku Usaha	0,801	0,600

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Reliabilitas diuji dengan memeriksa apakah nilai *cronbach's alpha* > 0,600. Hasil yang tertera pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh

variabel dalam penelitian ini dianggap reliabel karena memiliki nilai *cronbach's alpha* yang melebihi 0,600.

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R	R-Square	Adjusted R-Square	Std. Error of The Estimate
.802a	.798	.767	2.2235678

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pada Tabel 4 terlihat nilai Adjusted R-Square terhadap disiplin kerja sebesar 0,767. Temuan tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 76,7% variasi kinerja pelaku usaha dapat dijelaskan oleh faktor-faktor seperti komitmen, kerja keras, dan etos kerja. Sedangkan sekitar 23,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.766	.998		3.773	.000
Komitmen Kuat	.871	.255	.143	3.416	.000
Kerja Keras	.560	.143	.099	3.915	.000
Etika Kerja	.437	.119	.067	3.672	.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 5 menunjukkan bahwa komitmen, kerja keras dan etos kerja mempunyai nilai t-hitung > t-tabel (1,984) dan mempunyai nilai signifikansi (0,00) > 0,05. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel disiplin kerja.

Tabel 6. Uji Simultan

	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig
Regression	211.722	1	200.765	32.385	.000
Residual	1563.568	98	133.588		
Total	1589.591	99			

Sumber: Data diolah peneliti (023)

Pada Tabel 6 terlihat bahwa kekuatan komitmen, kerja keras dan etos kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja pengusaha Pasar Cipadu memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Efek Komitmen terhadap Kinerja Pelaku Bisnis**

Dalam penelitian ini, komitmen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis di Pasar Cipadu, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Hal ini dikarenakan komitmen kerja yang kuat dimiliki oleh pelaku bisnis di Pasar Cipadu menurun dengan tingkat motivasi yang tinggi, mereka cenderung memiliki dorongan internal yang kuat untuk mencapai tujuan bisnis mereka. Motivasi yang tinggi dapat mendorong mereka untuk bekerja lebih keras dan lebih cerdas. Komitmen kerja pelaku bisnis di Pasar Cipadu mencerminkan keseriusan mereka terhadap bisnis mereka yang tidak mudah menyerah ketika menghadapi tantangan atau kesulitan, hal ini dapat membantu mereka mencapai hasil yang lebih baik secara berkelanjutan. Pelaku bisnis di Pasar Cipadu yang berkomitmen untuk melihat bisnis mereka sebagai tanggung

jawab utama mereka, karena mereka merasa memiliki kewajiban terhadap bisnis mereka dan semua pihak yang terlibat di dalamnya, termasuk pelanggan dan karyawan. Hal ini dapat memotivasi mereka untuk memberikan pelayanan yang baik dan memenuhi harapan pelanggan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) menunjukkan bahwa pelayanan atau kualitas produk yang lebih baik adalah hasil dari komitmen yang tinggi terhadap bisnis, membuat pelaku bisnis sangat berkomitmen untuk berusaha meningkatkan kualitas produk atau layanan mereka secara berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Burhanudin (2021) menunjukkan bahwa pelaku bisnis yang berkomitmen terhadap bisnis mereka cenderung lebih terbuka terhadap inovasi dan pengembangan, mereka mencari cara untuk terus mengembangkan dan meningkatkan bisnis mereka untuk tetap bersaing di pasar.

### **Pengaruh Kerja Keras terhadap Kinerja Pelaku Bisnis**

Dalam penelitian ini, kerja keras memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis di Pasar Cipadu, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Hal ini dikarenakan pasar tekstil, terutama di Pasar Cipadu, seringkali sangat kompetitif dengan banyak pesaing.

Untuk bersaing dan mempertahankan pangsa pasar, bisnis perlu bekerja keras untuk membedakan diri dari pesaing dan memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Industri tekstil selalu mengikuti tren mode yang berubah dengan cepat. Bisnis harus bekerja keras untuk selalu mengikuti tren terbaru, mengembangkan produk baru, dan memastikan stok selalu diperbarui. Kualitas produk dalam industri tekstil sangat penting. Pelanggan mengharapkan produk yang konsisten dalam kualitasnya. Oleh karena itu, pelaku bisnis harus bekerja keras untuk memastikan bahwa setiap produk memenuhi standar kualitas yang tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratopo et al. (2021) menunjukkan bahwa kerja keras mencerminkan upaya yang konsisten dalam menjalankan bisnis. Orang-orang yang bekerja keras akan terus berusaha untuk mencapai tujuan bisnis mereka, sehingga meningkatkan peluang kesuksesan jangka panjang. Penelitian yang dilakukan oleh Hartono & Anshori (2019) menunjukkan bahwa kerja keras berkontribusi pada peningkatan produktivitas dalam bisnis. Semakin produktif seseorang dalam bisnis, semakin banyak pekerjaan yang dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan kinerja bisnis.

### **Pengaruh Etika Kerja terhadap Kinerja Pelaku Bisnis**

Dalam penelitian ini, etika kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis di Pasar Cipadu, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Hal ini dikarenakan etika kerja yang tinggi dimiliki oleh pelaku bisnis di Pasar Cipadu menciptakan kepercayaan di antara pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan peningkatan penjualan. Bisnis yang

dilakukan oleh pelaku bisnis di Pasar Cipadu cenderung membangun reputasi yang positif. Reputasi yang baik adalah aset berharga dalam bisnis, dan dapat meningkatkan daya tariknya bagi pelanggan, mitra bisnis, dan investor potensial. Pelaku bisnis di Pasar Cipadu yang beroperasi cenderung mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku, sehingga mengurangi risiko hukum.

Penelitian yang dilakukan oleh Randio et al. (2023) menunjukkan bahwa etika kerja yang baik membantu membangun hubungan yang kuat dengan pihak terkait, termasuk pemasok, mitra bisnis, dan karyawan. Hubungan yang baik dengan pihak terkait dapat mendukung pertumbuhan bisnis dan aspirasi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyanto et al. (2023) menunjukkan bahwa etika kerja yang baik membantu dalam pengembangan hubungan bisnis yang langgeng. Hal ini mencakup kemampuan untuk menjalin kemitraan yang berkelanjutan dan menjaga reputasi bisnis sebagai mitra yang dapat diandalkan.

### **Pengaruh Komitmen Kuat, Kerja Keras, dan Etika Kerja Bersama-Sama Terhadap Kinerja Pelaku Bisnis**

Dalam penelitian ini, komitmen yang kuat, kerja keras, dan etos memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis di Pasar Cipadu, Kota Tangerang, Provinsi Banten. Hal ini karena pelaku bisnis di Pasar Cipadu memiliki komitmen yang kuat, bekerja keras, dan memiliki etos kerja yang positif, cenderung mencapai tujuan bisnis dengan tekad, merespons tantangan dengan dedikasi penuh, dan menjaga bisnis mereka dalam jangka panjang. Dedikasi tinggi terhadap pekerjaan, alokasi waktu dan energi yang memadai, serta sikap profesional, disiplin, dan tanggung jawab dapat menciptakan lingkungan kerja yang

efisien dan produktif bagi pelaku bisnis ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyadi (2018) menyatakan bahwa motivasi dapat ditingkatkan melalui komitmen yang kuat terhadap tujuan bisnis. Jika semua anggota tim atau pelaku bisnis memiliki komitmen yang seragam terhadap visi dan misi perusahaan, mereka cenderung bekerja dengan antusiasme tinggi. Kolaborasi dalam menerapkan kerja keras dan etika kerja bersama-sama membantu menjaga fokus pada tujuan bersama, dan setiap individu akan lebih termotivasi untuk mencapai hasil maksimal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Komitmen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis, hal ini disebabkan oleh komitmen kerja yang kuat yang dimiliki oleh pelaku bisnis di Pasar Cipadu, yang meningkatkan motivasi, keseriusan, pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan serta ketahanan terhadap tantangan bisnis. Kerja keras memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis, hal ini karena pasar tekstil di Pasar Cipadu sangat kompetitif, membutuhkan pelaku bisnis untuk bekerja keras untuk membedakan diri dari pesaing, mengikuti tren mode yang cepat berubah, dan menjaga kualitas produk yang konsisten. Etika kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku bisnis, hal ini disebabkan oleh etika kerja yang tinggi dari pelaku bisnis di Pasar Cipadu menciptakan kepercayaan pelanggan, membangun reputasi yang positif, dan mengurangi risiko hukum, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kinerja bisnis mereka.

### **Saran**

Berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan kepada pelaku

bisnis di Pasar Cipadu mengenai komitmen, kerja keras, dan etika kerja untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka: (1) Komitmen terhadap visi dan tujuan akan memberikan fokus yang kuat dalam menjalankan bisnis; (2) Selalu berinovasi dalam produk, mengikuti tren mode terbaru, dan memperbarui stok secara teratur; (3) Pastikan setiap produk memenuhi standar kualitas yang tinggi; (4) Tanggap dengan cepat terhadap permintaan pelanggan dan memberikan solusi jika ada masalah; (5) Jangan mengabaikan tanggung jawab sosial dan hukum, karena hal tersebut membantu membangun reputasi yang baik dan mengurangi risiko hukum; (6) Komitmen terhadap pengembangan karyawan, karena karyawan yang terlatih dengan baik dapat membantu meningkatkan kinerja bisnis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alifuddin, M., & Razak, M. (2015). *Kewirausahaan strategi membangun kerajaan bisnis*. Jakarta: MAGNAScript Publishing.
- Apriani, J., & Handoyo, S. E. (2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja usaha mikro kecil dan menengah bidang fashion. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, II(2), 439-449. DOI: <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7937>
- Barus, L. S., & Wibowo, A. P. (2010). Identifikasi dinamika harga lahan di kawasan Cipadu Kota Tangerang. *Jurnal Planesa<sup>TM</sup>*, 1(1), 53-60. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/planesa/article/view/514>
- Butarbutar, B. (2019). Peranan etika dalam bisnis. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(2), 87-195. DOI:10.31933/jimt.v1i2.77
- Cahyadi, M. (2018). Hubungan Antara Etos Kerja Dengan Komitmen

- Organisasi Karyawan. *Psikoborneo*, 6(4), 580-588.
- Harjadi, D., & Fatmasari, D. (2015). *Pengantar bisnis teori dan konsep*. Kuningan: UNIKU Press.
- Haryanto, N. D., Islamiati, E., & Mareta, A. (2023). Pelanggaran etika bisnis menjual produk bersegmentasi khusus di minimarket. *MEISTER: Jurnal Manajemen Bisnis & Terapan*, 1(2), 99-104. DOI: <https://doi.org/10.20961/meister.v1i2.441>
- Hartono, R., & Anshori, M. I. (2019). Peran kerja keras dan kerja cerdas melalui motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan agent asuransi. *Kompetensi*, 13(2), 99-112. DOI: <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i2.6828>
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*, 57, 1-10. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i57.141>
- Indarto., & Santoso, D. (2020). Karakteristik wirausaha, karakteristik usaha dan lingkungan usaha penentu kesuksesan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 54-69. DOI: <http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v13i1.2202>
- Norawati, S., & Fahraini. (2022). *Determinan komitmen dan kinerja karyawan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Pratiwi, A. A., & Kurniawan, T. (2022). Peranan etika bisnis dalam perusahaan Maspion. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi & Akuntansi*, 1(2), 89-94. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.152>
- Pratopo, P., Edawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y. M. (2021). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 163-176.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Etika bisnis: Suatu pendekatan dan aplikasi terhadap stakeholders*. Malang: CV. Irdh.
- Pratopo, P., Erdawati, L., Atikah, A., & Gunawan, Y.M. (2021). Pengaruh kompetensi kewirausahaan dan etos kerja terhadap kinerja pelaku UMKM di Kota Tangerang. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 16-176.
- Purwaningsih, D., & Burhanudin. (2021). Pentingnya komitmen dalam berwirausaha. *Jurnal Usaha*, 2(2), 26-32. DOI: <https://doi.org/10.30998/juuk.v2i2.780>
- Randio, N. P., Moonti, U., Hasiru, R., Hafid, R., Ardiansyah, A., & Rierind Koniyo. (2023). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Terhadap Kinerja Karyawan di CV. Mufidah. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 1-9. DOI:10.37479/jebe.v1i2.18106
- Riyanto, K. B., Sugeng., & Wulandari, S. A. (2023). Pengaruh Etika Kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Jaya Inti Mulya. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 3(2), 444-449. DOI: <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v3i2.2572>
- Sari, U. T., Arta, B., & Manggal, S. (2022). Pengaruh karakteristik wirausaha dan komitmen wirausaha terhadap kinerja usaha. *Management Insight: Jurnal Manajemen*, 17(2), 274-287.

DOI:

<https://doi.org/10.33369/insight.17.2.274-287>

- Siahaan, M. (2017). *Kerja-kerja maju*. Bekasi: Wade Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Syarofi, M. (2020). Pengaruh etika kerja, etika bisnis dan etos kerja terhadap persaingan entrepreneur pada Organisasi Perkumpulan Perempuan Wirausaha Indonesia Dewan Pimpinan Cabang Kabupaten Banyuwangi. *Al-tsamam: Jurnal Ekonomi Keuangan Islam*, 2(2), 17-47.
- Wardoyo, P., Rusdianti, E., & Purwantini, S. (2015). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap strategi usaha dan kinerja bisnis UMKM di Desa Ujung-Ujung, Kec. Pabelan, Kab Semarang. *Proceeding of International Conference Advantage*, 5(1), 1-19.
- Wulandary, A., Burhanuddin., & Priatna, W. B. (2018). Kinerja wirausaha dan orientasi kewirausahaan pelaku umkm olahan abon ikan. *Jurnal Arisep: Kjian Masalah Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 17(2), 129-138. DOI: 10.31186/jagrisep.17.2.129-138
- Yusuf, R. M., & Syarif, D. (2017). *Komitmen organisasi: Definisi, dipengaruhi & Mempengaruhi*. Makassar. Penerbit Nas Media Pustaka.